

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan melaksanakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali lebih lanjut mengenai data-data yang berkaitan dengan Bimbingan Agama Islam Pada Suku Dayak Meratus Muslim Desa (Hinas Kiri) Batang Alai Timur.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data berbentuk kata-kata dengan tujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam melalui pengumpulan data. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dan lebih memperhatikan kualitas, karakteristik, dan keterkaitan antar kegiatan.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berusaha untuk mendeskripsikan secara mendalam dan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan yang memuat

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h 72-73.

tentang Bimbingan Agama Islam Pada Suku Dayak Meratus Muslim Desa (Hinas Kiri) Batang Alai Timur.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Pembimbing agama Islam H. Masjidi A.M.A, Maisarah, S.Sos .I, Alinurdin, S.Pd.I, Laila Farida, S.Pd, Khairunnisa, S.Pd kepala Desa Mat nor Saliban, S.Pd serta Para masyarakat Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Tengah.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan titik fokus perhatian dalam penelitian.<sup>2</sup> Dengan ini maka yang menjadi objek dalam penelitian adalah bentuk bimbingan Ibadah, bimbingan salat, bimbingan Al-qur`an selawat, dan akhlak serta kendala yang berkaitan dengan Bimbingan Agama Islam Pada Suku yang berada di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data ialah beberapa kumpulan fakta tentang peristiwa bisa berupa bilangan (angka-angka) ataupun mengetahui bahagia, tidak bahagia, baik, buruk, berhasil, tidak berhasil, tinggi, rendah yang dapat dijadikan sebagai informasi. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang bisa dikategorikan kedalam kualitas objek yang diteliti seperti: tinggi rendah dan sebagainya<sup>3</sup> Berdasarkan keterangan diatas maka data yang akan digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian kepada objek yang diteliti. Data primer disebut juga dengan data asli (data pokok). Untuk mendapatkan data primer atau data pokok maka harus dengan mengumpulkan data secara langsung, baik dengan cara wawancara langsung maupun observasi. Data primer yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah:

1) Bentuk-bentuk bimbingan Agama Islam desa Hinas Kiri meliputi:

- a) Bimbingan Salat
- b) Bimbingan tadarus Al-qur`an
- c) Bimbingan selawat

---

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.191

- d) Bimbingan pengajian agama Islam (Pembimbing baca kitab kuning masyarakat mendengarkan
- 2) Kedala yang dihadapi dalam bimbingan Agama Islam seperti: salat, Al-qur`an selawat serta Bimbingan pengajian agama Islam di desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Tengah:
  - a) konsentrasi masyakat Hinas Kiri
  - b) Kecerdasan lafal huruf yang berbeda-beda
  - c) Kurangnya waktu pembimbing agama Islam
- b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari tangan kedua (*second hand*)<sup>4</sup> berkaitan dengan data pendukung yang diteliti yakni:

- 1) Informan yang dianggap mampu memberikan informasi tentang bentuk-bentuk bimbingan agama Islam seperti peming, tokoh masyarakat serta keluarga besar TPA AL-AMIN desa Hinas Kiri
- 2) Dokumentasi, arsip, media alat tulis yang di dapat digunakan pada wawancara dan observasi di desa Hinas Kiri Kec Batang Alai Timur Kab Hulu Sungai Tengah Kal-Sel.

---

<sup>4</sup> Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Amal Prees, 2007), h. 13

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dimaksud yakni sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu para Ustaz dan Ustazah di desa Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan pelengkap, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap terkait dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Dokumentasi yang dimaksud berupa foto-foto wawancara, rekaman dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diamati.<sup>5</sup> Dengan hal ini, peneliti langsung mengamati ke lapangan melihat bentuk-bentuk bimbingan agama Islam yang ada di Suku Dayak Meratus Muslim Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur serta, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik antara lain.

---

<sup>5</sup>Hardani dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 123.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan terkait permasalahan yang akan diteliti secara lisan oleh peneliti dan dijawab dengan lisan pula oleh responden.<sup>6</sup> Adapun dalam penelitian ini akan menggali informasi lebih lanjut dengan cara tanya jawab secara langsung kepada tokoh Agama Islam, masyarakat Desa Hinas Kiri yang berkaitan dengan penelitian, juga bepedoman kepada kerangka wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah garis besar bimbingan Agama Islam serta kendala yang terdapat pada saat kegiatan berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data kualitatif dengan *documenter* yaitu dengan melihat atau menganalisis melalui dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti atau orang lain. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang perdirasa untuk diabadikan melalui dokumen dalam bentuk tertulis, arsip-arsip maupun dalm bentuk photo-photo kegiatan bimbingan keagamaan dan acara lainnya.<sup>7</sup>

Dengan metode ini, peneliti bisa mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memanuhi data catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum Desa, struktur organisai para Ustadz, keadaan pembimbing (Mursyid) dan para jamaah di

---

<sup>6</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 165.

<sup>7</sup>Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika 2010), h.

Desa Hinas Kiri, jadwal pengajian, foto-foto, program kerja bimbingan Agama, serta arsip dan dan sebagainya.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi langsung (*field reseach*).
- b. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
- d. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

### 2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif kualitatif seperti bentuk uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang bersumber di lapangan langsung di lapangan kemudian dianalisis secara *deskriptif interprelatif* yaitu menafsirkan dengan menggunakan sebuah pendapat berdasarkan pengetahuan peneliti sehingga data yang sudah disesuaikan dengan begitu data tersebut agar mudah dipahami sebagaimana mestinya.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pendahuluan
  - a. Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian.
  - b. Pembuatan proposal penelitian.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Membuat pedoman wawancara dan observasi yang di lanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan wawancara dan melakukan observasi kepada responden dan informan.
  - b. Pengumpulan data.
  - c. Pengolahan data dan analisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penelitian yang kemudian dipresentasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diulang dan siap dimunaqasyahkan.